

## Sari Penyelidikan

Judul	: <i>Pemakaian Kosa Kata Bahasa Melayu Dialek Negeri Sembilan dalam Kehidupan Masyarakat Desa.</i>
Penyelidik	: Yeop Johari Yaakob
Peringkat	: Sarjana Sastera (Linguistik)
Institusi	: Universitas Sumatera Utara
Tahun	: 1982
Tebal	: 136 halaman + Lampiran 37 halaman

**T**ESIS ini adalah hasil penelitian penulis tentang pemakaian kosa kata bahasa Melayu dialek Negeri Sembilan dalam kehidupan desa. Penulisnya berasal dari Kampung Payakumbuh, Mukim Legong Ulu, Rembau.

Penulis berusaha mengutarakan pendapatnya bahawa dialek Negeri Sembilan merupakan salah satu unsur kebudayaan Malaysia, oleh sebab itu dialek ini harus diperhatikan secara wajar dan diteliti, sehubungan dengan pembinaan Bahasa Malaysia.

Bab I sebagai pendahuluan menghuraikan latar belakang dan masalah, tujuan, ruang lingkup, anggapan dasar, hipotesis dan teori, penentuan sumber data, dan pengolahan data.

Bab II diberikan judul "Pemakaian Kosa Kata Bahasa Melayu Dialek Negeri Sembilan dalam Kehidupan Masyarakat Desa.

Dalam bab ini diuraikan pemakaian kosa kata pekerja kampung yang terdiri dari petani, penadap karet (penoreh getah), peladang, penternak, pemburu, peramu, penangkap ikan, dan perencam. Selain itu diuraikan juga pemakaian kosa kata penganyam tikar, buluh dan bertam, pembuat sangkar burung, pembuat ukiran, pembuat jala dan pembuat atap. Kosa kata perdagangan dan keagamaan juga disoroti.

Dalam Bab III diuraikan analisis kosa kata yang berasal dari bahasa asing, analisis fonem dan morfem.

Dalam Bab yang akhir dibuat kesimpulan dan saran. Beberapa kesimpulan yang telah dirumuskan hasil daripada analisis *fonem* dan *morfemnya* adalah:

1. Dalam sistem bunyi terdapat bunyi-bunyi segmental yang terdiri dari

vokaid dan kontoid, tetapi tidak terdapat bunyi-bunyi non-segmental atau supra segmental.

2. Fonem-fonemnya berjumlah 26, terdiri daripada 7 buah vokal dan 19 buah konsonan serta tiga diftong.
3. Struktur fonemnya V, KV, VK dan KVK.
4. Morfemnya terdiri daripada: morfem bebas, morfem terikat, morfem setengah bebas setengah terikat.
5. Bentuk-bentuk morfem dalam bahasa Melayu dialek Negeri Sembilan terdiri daripada:
  - (a) bentuk tunggal
  - (b) bentuk kompleks
  - (c) bentuk reduplikasi (perulangan)
6. Dalam bahasa Melayu dialek Negeri Sembilan, kata ulang untuk menyatakan jamak tidak ditemui.
7. Kosa kata bahasa Melayu dialek Negeri Sembilan tidak memiliki afiks *-an* sebagai faktor nominalisasi. Afiks *-an* adalah faktor verbal, dan sebagainya.